

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil penulis dari hasil penelitian dan penemuan Pengembangan Kecerdasan Emosional santri di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri bahwa :

1. Santri memiliki emosi yang masih labil/ belum terkontrol, banyak dari mereka yang mementingkan dirinya sendiri atau mendahulukan hawa nafsunya. Sifat seperti pemarah, pemalu, dan iri hati masih banyak ditemui dikalangan santri yang belum melaksanakan puasa.
2. Pelaksanaan puasa *dala'il al-Qur'an* merupakan tirakat yang dapat mendidik seseorang secara jasmani dan rohani menjadi pribadi yang santun dan lebih baik, dengan menjalani puasa dan pembacaan wirid, dzikir, dan do'a secara istiqomah atau konsisten seseorang akan lebih *taqarrub* kepada Allah bentuk perjalanan spiritual agar selalu dekat dengan yang Maha Segalanya. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sifat iman dalam hati itu berubah-ubah, sehingga perlu kiranya mengikuti tips agar jiwa senantiasa terhubung dengan Allah. Pelaksanaan puasa juga sebagai bentuk ikhtiar dalam proses pengembangan kecerdasan emosional santri agar nantinya manfaat dari proses tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kondisi pengembangan kecerdasan emosional santri yang menjalankan puasa *dala'il al-Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Falah Putri IV merupakan suatu kecerdasan yang dihasilkan oleh otak kanan. Manfaat dari seseorang yang menjalankan *dala'il al-Qur'an* salah satunya seperti yang dijelaskan oleh Goleman dalam aspek-aspek kecerdasan emosi, meliputi : Kesadaran diri yaitu, dapat merasakan dan memandu keputusan yang akan diambil untuk diri sendiri dengan memiliki kepercayaan diri yang kuat.. Pengaturan diri, menangani emosi kita sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan sanggup untuk menunda kenikmatan sebelum tercapainya sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi. Mampu motivasi diri sendiri, menumbuhkan rasa empati dan juga keterampilan sosial. Dan terakhir dapat menghasilkan adab atau kesopanan yang *akhlakul karimah* seperti yang diajarkan nabi Muhammad SAW.

## B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu kiranya untuk dipertimbangkan antara lain :

1. Bagi santri khususnya yang mukim dipondok, diusahakan dapat mendapat manisnya madu yang telah disediakan di pondok dengan kata lain *ngalap berkah poso dala'il al-Qur'an* melalui *mu'jiz* langsung dari kiai. Karena tirakat ini merupakan tirakat unik dan manfaatnya yang utama.
2. Untuk masyarakat umum agar tidak menghukumi salah atau memberikan penilaian negatif pada sebuah pelaksanaan ibadah tanpa melihat secara jelas alasan dilaksanakannya ibadah tersebut. Seperti halnya puasa *dalail al-Qur'an*, banyak masyarakat yang menganggapnya tidak boleh. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman secara komprehensif mengenai hadis maupun alasan yang terkait dengan pelaksanaan puasa *dala'il*.
3. Diharapkan peneliti selanjutny dapat mengkaji aspek-aspek tentang puasa *dala'il* dan lebih terperinci agar menambal kekurangan dari penelitian ini.

